
Representasi Makna Pesan Motivasi Pada Lirik Lagu Stay Alive Jeon Jungkook BTS

Nailu Roifatul Chusna¹, Lukman Hakim²

¹ Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, Indonesia; nailuroifatul@gmail.com

² Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, Indonesia; lukmanhakim@iainkediri.com

Received: 05/07/2023

Revised: 21/08/2023

Accepted: 29/09/2023

Abstract

The topic of Korean Pop or Kpop music is a very interesting discussion, especially among teenagers. Kpop it self has a distinctive style of song lyrics, with a mix of Korean and English, so that everyone can enjoy the song as a whole. The lyrics of the song it self contain a series of words that are produced from the form of meaning, expression or mood, about something that happens in the singer. This study aims to get an idea of what the meaning of the motivational messages contained in the song Stay Alive sung by Jeon Jungkook BTS is. This research uses descriptive qualitative method with semiotic analysis approach of Ferdinand De Saussure. The results of the study show several meanings of motivational messages contained in the song stay alive, namely always love your self, don't forget to always be grateful and fight for anything in life and accept God's destiny with a positive attitude.

Keywords

Motivational Message; Kpop; Song Lyric

Corresponding Author

Lukman Hakim

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, Indonesia; lukmanhakim@iainkediri.com

PENDAHULUAN

Pembahasan mengenai dunia Kpop mungkin sudah tidak asing lagi bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang menggali Kpop sendiri. Mengenai sejarah, Kpop sendiri merupakan pengembangan dari sebuah kebudayaan yang berasal dari negeri ginseng Korea Selatan yang biasanya mereka menyebut dengan istilah Korean Wave atau Hallyu. Fenomena ini berasal dari bahasa Korea yakni "Han" yang berarti Hanguk atau Korea, nah sedangkan untuk kata "Lyu" sendiri memiliki arti arus atau aliran (Pertwi, 2017: 3). Jadi secara umum bisa dikatakan bahwa Kpop sendiri merupakan singkatan dari Korean Pop yang merujuk pada bentuk music populer yang berkembang di Korea Selatan. Korean Pop atau Kpop termasuk salah satu produk hiburan dari Korea selain drama, Korean pop merupakan bentuk



konten hiburan music yang berkembang dalam berbagai genre yang mana dipadukan dengan tarian (koreografi) dan juga memiliki bentuk tata visual yang berbeda dan khas dari Negara tersebut (Lie, 2012: 351).

Mengenai pendekatan, sebenarnya musik kpop sendiri tidak memiliki pendekatan atau pun nilai-nilai tradisional yang ditampilkan sesuai kebudayaan Korea Selatan, sebab kpop memang sudah mengakar pada genre musik hip-hop atau rap yang mana berasal dari adanya pemberontakan masyarakat di Negara Afrika-Amerika (Elberse & Woodham, 2020: 12). Namun musik-musik kpop sendiri memiliki nilai dan keunikannya tersendiri sebagai hasil dari kebudayaan modern Korea Selatan yang mana juga memiliki kemiripan dari segi genre music dari Negara-negara lainnya didunia (Batoul Touhami et al., 2017: 602).

Korean Populer atau Kpop dalam beberapa tahun terakhir ini memang sedang menyita perhatian masyarakat dan menunjukkan eksistensi serta kepopulerannya. Kpop sendiri juga telah berhasil menunjukkan eksistensinya dikancah Internasional yang mampu menggeser popularitas para senior-seniornya dibidang musik seperti dinegara Amerika dan Negara Barat lainnya, yang mana lebih dulu terkenal dimengerti sendiri maupun luar negeri. Bisa dilihat saja dari sejarah kepopuleran The Osmond yang mana salah satu boyband generasi pertama yang dimiliki oleh Negara Amerika Serikat pada tahun 1970 dan jadi boyband yang begitu sangat populer zamannya (Hanjani et al., 2019: 75).

Menurut (Jin, 2021: 37) di dalam dunia kpop, meskipun karya-karya yang mereka buat memiliki keunikann ya masing-masing, namun dalam hal ini justru yang paling berpengaruh adalah artis-artisnya dan itu hanya berlaku bagi artis yang dapat menangkis stereotip tentang pemikiran atau informasi apapun yang berasal dari orang-orang awam, yang mana hal tersebut terkadang akan mereka asosiasikan kedalam bagian dari adanya konten kpop yang akan diolah secara umum. Dari yang peneliti amati, bahwa music atau lagu kpop sendiri biasanya dan memang sering menggunakan tema-tema yang unik seperti pencintaan, patah hati, perjuangan dan

tidak kalah uniknya yakni mental health. Hal itu lah yang sering menjadi penyebab mereka para selebriti atau idol Korea membuat lagu dengan dibumbui hal yang berbeda dari lainnya dan pada kenyataannya saat ini hal tersebut memang sedang menjadi sorotan oleh masyarakat secara luas (Safina & Cahyo Kusumandyoko, 2020: 125).

Dalam hal ini dapat diambil sebuah contoh dari artis atau selebriti kpop yang telah memberikan kontribusi yang besar kepada Korea Selatan yang telah berlangsung pada dua dekade terakhir ini, misalnya Bangtan Sonyeondan (BTS), Park Sae Jang (PSY) dan juga Soe Taeji and boys. Dalam sebuah penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, yang mana ia mengatakan bahwa Park Sae Jang atau biasanya orang menyebut PSY yang telah berhasil membawakan musik karyanya dengan judul Gangnam Style dan viral di tahun 2012, yang ternyata lagu tersebut berisi kritikan terhadap generasi muda di Korea Selatan yang memiliki sifat mutualistis. Tidak kalah populernya dahulu pada tahun 90-an Soe Taeji juga populer dengan lirik-lirik lagunya yang sangat membuat kontroversi pada masanya, yang mana hal tersebut ia buat sebagai bentuk kritikan serta perlawanan pada generasi tua di Korea Selatan pada waktu itu. Hal itu juga yang dilakukan oleh bts yang dikenal dengan lirik pada setiap lagunya yang melek sosial dan bisa digunakan sebagai bentuk healing atau hiburan bagi masyarakat terkhusus untuk fans mereka yang biasa disebut Army.

Membicarakan mengenai Bangtan Seonyeondan atau lebih dikenal dengan BTS, adalah sebuah hal yang tidak akan ada habisnya, mengapa? Sebab BTS sendiri adalah boyband grup yang beranggotakan 7 orang. Dimana mereka memang dikenal sebagai boyband yang segalanya dilakukan sendiri untuk keunikan sebuah musik yang mereka bawakan, dari menulis lirik hingga memproduksi mereka lakukan sendiri secara bersama-sama (Kirana, 2021: 133). Boyband yang di naungi oleh agensi bernama BigHit Entertainment yang pada tahun 2013 diperkenalkan kepada publik untuk pertama kalinya serta menjadi penanda debut mereka. Debut dengan album

pertamanya yakni 2 Kool 4 Skool Lagu-lagu di album yang mereka rilis adalah hasil dari pemikiran serta kontribusi antar anggota sendiri secara langsung, karena dengan itu mereka dapat mengetahui apa yang seharusnya diberikan dan tidak pada masyarakat. Dari segala macam proses yang terjadi dibelakang layar pembuatan lagu, penulisan lirik mereka semua berkontribusi, sebab memang mereka selalu mengedepankan prinsip kebersamaan (Sihombing, 2021: 33)

Pada tahun 2017 yang lalu sebuah salah satu media Inggris yakni BBC Radio One memberikan julukan BTS “the biggest boyband in the world” sebab BTS telah mencetak rekor dengan album-album ciptaan mereka yang berhasil mendobrak pangsa pasar dunia (Chakraborty, 2017). Serta reputasi tersebut mereka buktikan dengan manivestasi yang mereka buat pada album Map Of The Soul:7 yang membuat BTS pada saat itu menjadi boyband pertama setelah The Beatles yang dapat mencapai posisi pertama dalam tangga lagu di Billboard 200 Amerika sebanyak 4 kali dengan kurun waktu kurang dari dua tahun, sungguh luar biasa bukan. Namun satu hal yang tidak bisa terlewatkan juga, yang paling utama adalah strategi pemasaran dan kontribusi dari para anggota BTS sendiri sehingga membuat mereka dapat meraih prestasi hanya dalam kurun waktu 7 tahun semenjak mereka debut (Sinha, 2018).

Lirik lagu yang dibuat oleh BTS yang melek terhadap sosial, ini menjadi strategi utama pemasaran yang mungkin bisa dibilang tidak konvensional, sebab di zaman sekarang ini semua orang menjadikan BTS sebagai sorotan utama dimata dunia (Kim, 2021). Perlu diketahui juga bahwa dalam musik, lirik itu adalah hal yang krusial dan utama serta hal yang paling penting bagi pengambilan makna atau pesan yang disampaikan dalam lagu tersebut. Komunikasi verbal juga bisa didapat dari bentuk komunikasi pesan lirik lagu. Seperti yang diungkapkan oleh dedy mulyana (Mulyana, 2010: 951), ia mengungkapkan bahwa komunikasi adalah bentuk dari penyajian kalimat dengan berbagai macam aspek yang terdapat dalam kehidupan manusia, akibatnya akan terdapat pada sebuah kata atau kalimat yang abstraksi,

dengan validitas yang tak dapat ditinggalkan oleh reaksi yang berupa wujud dari totalitas pada sebuah objek atau pun konsepsi yang bisa diwakilkan oleh sebuah kata maupun kalimat. Dari lirik lagu juga manusia bisa memahami, timbul rasa dan juga dapat memaknai setiap pesan yang tersirat pada lagu yang didengarkan. Singkatnya bahwa, mengapa lirik lagu dapat disebut sebagai bentuk komunikasi verbal, karena lagu sendiri adalah bentuk komunikasi yang mana didalamnya terdapat pesan yang tersampaikan kepada pendengar lagu tersebut.

Membahas Kpop lagi, pada aliran musik kpop ini sendiri tentunya dalam penyampaian pesannya menggunakan lirik dengan bahasa Negara mereka yakni Korea Selatan. Akan tetapi pada kenyataannya banyak juga dipadukan dengan bahasa Internasional yaitu Bahasa Inggris, agar semua orang secara keseluruhan bisa menikmati lagu tersebut. Membahas mengenai lagu, kali ini yang akan peneliti teliti adalah terkait lirik lagu yang dibawakan oleh Jeon Jungkook yaitu "Stay Alive". Jungkook sendiri merupakan salah satu member BTS, memiliki suara yang luar biasa dan multitalent, sehingga ia kerap mendapat julukan "Golden Magnae" sebab selain memiliki karisma yang luar biasa dia juga bisa melakukan dan mempelajari semua hal. Lirik lagu yang dinyanyikan oleh Jungkook ini menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Korea dan bahasa Inggris yang nantinya akan peneliti terjemahkan kedalam bahasa Indonesia.

Stay Alive ini adalah lagu OST yang dinyanyikan oleh Jeon Jungkook yang di produseri langsung oleh Min Yoongi, walaupun lagu ini hanya digunakan untuk original Soundtrack Webtoon saja, namun bisa dilihat diberbagai media sekarang bahwa lagu ini dapat memecahkan rekor diberbagai chart music diseluruh dunia, sejak dirilis pada pertengahan Februari 2022 yang lalu. Hebatnya lagu ini memang sangat menarik, pada awal perilisannya saja sudah dapat menorehkan banyak prestasi untuk penyanyinya sendiri. Sebab memang dengan suara khas dari Jungkook dan ditambah makna dari lagu yang begitu dalam sudah menjadi point plus untuk lagu ini. Karena menurut peneliti lagu ini bagus dari segi lirik dan

makna, peneliti memutuskan untuk meneliti lagu ini, untuk mengetahui secara detail makna dan pesan yang disampaikan penyanyi melalui lagu ini kepada para pendengar.

"Please You Stay Alive" sepenggal lirik dari lagu tersebut yang berarti tolong tetaplah hidup. Sebenarnya inti makna dari seluruh lirik ini memang terkesan menyayat hati, bagi orang yang benar-benar mendengarkan lagu ini dengan hati. Bagaimana tidak? Sebab lagu ini sendiri bercerita mengenai sebuah keinginan yang kuat dari seseorang untuk terus hidup, meskipun ia selalu mendapatkan takdir yang kurang baik. Lagu ini mempresentasikan sebuah keinginan untuk terus bertahan hidup, mensyukuri setiap takdir yang datang meskipun tidak selalu baik. Kata "tetap hidup" memang nampaknya biasa saja, tetapi kenyataannya saat diterapkan, itu menjadi suatu hal yang sulit.

Lirik lagu ini juga mendorong serta memberikan banyak motivasi kepada pendengarnya untuk terus melangkah hidup, menempuh jalan baru dan terus melangkah kedepan serta keluar untuk menemukan cahaya. Point yang perlu digaris bawahi dalam lirik lagu ini adalah, sebagai salah satu pengetahuan serta pembelajaran yang manusia butuhkan agar menjadi manusia yang kuat dan dapat mencintai serta memahami dirinya sendiri, tidak mudah putus asa mengingatkan bahwa Tuhan menciptakan takdir dalam hidup bukan tanpa alasan (Admizal, 2021: 88).

Karena setiap takdir memiliki tujuan dan hikmahnya masing-masing. Lagu-lagu yang dibawakan oleh Jeon Jungkook ini, bukan lagu pertama yang membicarakan tentang motivasi hidup, karena lagu sebelumnya yang dibawakannya bersama 6 member BTS lainnya juga banyak yang membahas hal demikian, namun dengan konteks dan tujuan yang berbeda. Menggunakan popularitas yang mereka pegang saat ini, terbukti dapat memberikan banyak hal positif terhadap para pendengar lagu khususnya juga untuk para fansnya yang menikmati karya mereka. Bait demi bait lirik yang mereka tulis memang kebanyakan mempunyai filosofinya

tersendiri yang luar biasa dan dapat menghipnotis pendengarnya. Singkatnya dari latar belakang yang sudah peneliti sampaikan diatas ini, pada akhirnya membuat peneliti tertarik untuk membahas dan meneliti lagu ini, dengan harapan dapat mengupas tuntas makna dan pesan motivasi yang terdapat pada setiap liriknya, sehingga dapat memotivasi bagi para pembaca.

METODE PENELITIAN

Nantinya dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian yakni analisis semiotika. Seorang tokoh, mengatakan bahwa semiotika ini merupakan salah satu dari sekian banyak analisis isi yang berbentuk kualitatif (Hakim & Anjani, 2022: 35-56). Berbicara mengenai bentuk penelitian kualitatif, adalah bentuk penelitian yang biasa digunakan sebagai cara agar dapat mengetahui tentang suatu hal yang tidak dapat dijangkau oleh mata. Biasanya juga disebut dengan bentuk penelitian tersirat (Sugiyono, 2017: 326). Selanjutnya yang perlu diketahui dalam penelitian ini nantinya akan menggunakan metode semiotika dari tokoh Ferdinand De Saussure, ia adalah seorang tokoh pendiri linguistic modern berasal dari Negara Swiss. Menurut Ferdinand dalam menjalankan sebuah bentuk komunikasi, orang tersebut pasti akan menggunakan atau menempatkan sebuah tanda yang berguna untuk mengirim sebuah makna dari satu objek yang nantinya orang lain akan menginterpretasikan atau pun memberikan pendapat mengenai tanda tersebut.

Menurut pandangan dari Ferdinand, bahwa bahasa merupakan suatu hal yang terdiri dari berbagai sistem tanda, dan pada setiap bentuk tanda tersebut akan dibagi lagi menjadi dua bagian, yakni sebagai penanda (signifier) dan juga petanda (signified). Nah hal tersebut menjadikan prinsip dalam bagaimana cara untuk menangkap hal pokok dari teori yang disampaikan oleh Ferdinand. Segala suara maupun bunyi manusia ataupun hewan bisa untuk diidentifikasi sebagai bentuk bahasa namun apabila dapat membuat ekspresi, menyatakan dan juga menyampaikan sebuah ide atau pengertian mengenai hal tertentu (Kriyanto, 2017:

389).

Oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa sebuah tanda merupakan suatu hal yang bersifat fisik, dan bisa dirasakan oleh panca indra, sebuah tanda sendiri mengacu pada sesuatu yang berada diluar tanda itu sendiri dan dapat bergantung dengan adanya pengenalan oleh pengguna sampai hal tersebut bisa disebut sebagai tanda (Surya Darma, 2022).

Kembali ketujuan awal yakni membahas mengenai tujuan dibuatnya jurnal ini, yakni dalam pengumpulan data untuk menganalisis lagu Stay Alive ini sendiri, adalah dengan cara menganalisis bait setiap lirik lagunya atau biasanya dikatakan dengan analisis teks. Cara untuk menganalisisnya nanti dengan membagi secara keseluruhan lirik lagu tersebut dibagi menjadi beberapa bait utuh dengan proses selanjutnya menganalisis dengan teori Ferdinand De Saussure. Dan untuk proses tahapan analisis datanya akan dibagi menjadi lima tahap, sebagai berikut:

Untuk yang pertama yakni dengan mengapresiasi lagu tersebut sebagai objek penelitian, sebab hal tersebut digunakan sebagai jenis tindakan pertama agar betul-betul mengerti isi lagu dengan memposisikan kita sebagai orang awam, memfokuskan pada alur cerita yang dibawa oleh lirik tersebut. Setelah itu nantinya akan dapat dipahami secara garis besar makna dan pesannya seperti apa yang ingin mereka sampaikan kepada pendengarnya.

Kedua, memecah lirik lagu tersebut menjadi beberapa bait, gunanya untuk mempermudah proses serta dapat lebih gampang untuk memahami tanda bagian mana yang nantinya akan dipakai oleh penulis lirik lagu tersebut, yang berguna agar pesannya tersampaikan kepada pendengar. Ketiga, yakni dengan mengartikan tanda yang menyimpulkan isi lagu perbait secara keseluruhan, sesuai dengan sudut pandang dari peneliti menggunakan analisis semiotika Saussure dengan mengungkapkan penanda serta petanda yang mewakili makna dari setiap liriknya, hal tersebut bisa dilihat melalui symbol, ikon dan juga indeks pada lirik lagunya.

Keempat, menggabungkan penemuan tanda yang telah ditemukan dengan

keadaan sosial yang sedang terjadi saat ini, seperti mental health, atau pun motivasi hidup lainnya, yang sekiranya berhubungan dengan tema dan lagu yang diambil. Terakhir, tarik kesimpulan sesuai dengan isi atau hasil yang telah kita temukan dengan analisis semiotika tadi dengan tanpa melebihkan dan mengurangkan isinya.

Didalam jurnal ini juga nantinya akan menggunakan studi pustaka sebagai penguat dan pendukung dari data-data yang telah kita analisis. Data-data tersebut bisa diperoleh dari berbagai macam studi pustaka yang ada, baik buku, atikel jurnal maupun referensi ilmiah pendukung lainnya. Sebab memang disetiap adanya penelitian unsur studi pustaka adalah hal yang paling wajib dan harus ada, karena itu tadi sebagai penguat dan memberikan penjelasan atau pun penanfsiran yang belum dipahami dari penelitian yang telah atau akan dilakukan. Saat menganalisis isi pesan dari lagu tersebut, tidak lupa untuk peneliti menggunakan metode analisis yang telah ditentukan, disesuaikan dengan objek apa yang akan diteliti. Jadi jangan sampai salah dalam menentukan metode yang akan dipakai, disesuaikan juga dengan kepahaman dari diri sendiri agar dalam mengerjakan pun juga lancar dan tidak begitu kesusahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Lirik Lagu

Membahas mengenai lirik lagu, tidak asing lagi pastinya kita mendengarnya. Lirik lagu sendiri adalah sebuah bentuk ekspresi dari seseorang mengenai suatu hal yang terbiasa kita lihat, dengar maupun alami sendiri. Lirik lagu adalah bentuk atau cara untuk mengekspresikan diri pengalamannya, penulis atau pencipta dari sebuah lagu sangatlah lihai dalam memainkan kata-kata yang indah, dengan tata bahasa yang mudah dipahami untuk menarik pendengarnya agar mau mendengarkan lagu tersebut. Dalam lirik lagu pasti memiliki rasa yang khas dari lirik lagu itu terkadang disesuaikan juga dengan kepribadian dan kebutuhan pencipta, sebab semakin unik sebuah lagu tidak dipungkiri akan memiliki daya tarik tersendiri dihati pendengar.

Membuat mereka semakin hanyut dalam bauian terdalam dari isi lagu tersebut.

Membicarakan mengenai musik (Sari, 2019: 189), musik sendiri biasanya terbentuk dari adanya unsur syair didalamnya. Lagu sendiri adalah salah satu bentuk penyampaian proses komunikasi massa, yang dimana lagu berfungsi sebagai jembatan untuk menyampaikan pesan atau sebuah ungkapan yang dilakukan oleh komunikator dalam hal ini dan nantinya akan diterima oleh komunikan. Komunikan pun juga dalam jumlah yang banyak, dengan penyampaiannya melalui media massa. Saat membicarakan tentang komunikasi massa yang disampaikan dengan lagu sebagai medianya, hal ini justru menjadi hiburan tersendiri untuk menyebarkan sinyal-sinyal, penanda, suara dan lainnya.

b. Pembahasan Makna Lagu Stay Alive

Kembali ke pembahasan awal, dimana peneliti akan menganalisis lagu stay alive dengan menggunakan metode analisis semiotika dari Ferdinand De Saussure. Caranya dengan mengidentifikasi lirik dari setiap baitnya yang berguna untuk menemukan tanda dari makna atau pesan yang dicari. Proses yang selanjutnya dengan menterjemahkan lirik tersebut kedalam bahasa Indonesia, agar mudah dipahami dan mengelompokkan sesuai baris pada liriknya kedalam signifier (penanda) dan signified (petanda) proses ini dilakukan mengikuti teori dari metode Ferdinand De Saussure. Setelah itu dilanjutkan dengan proses tahap akhir yakni analisis secara lebih mendalam lagi agar benar-benar dapat memperoleh signification yaitu hubungan dari makna-makna pada setiap lirik yang pada akhirnya akan ditemukan pesan motivasi dari lagu ini (Putri et al., 2019: 52)

Hanya orang-orang yang mungkin sedang mengalami keadaan hidup seperti dilagu itu, yang dapat benar-benar memahaminya. Dari lagu Stay Alive ini, peneliti akan sedikit membatasi penelitiannya pada proses menganalisis dan mengkaji hubungan dari setiap tanda dan juga makna penafsirannya. Akan tetapi sebelum membahasnya lebih lanjut, terlebih dahulu kita sedikit berkenalan dengan penyanyi

lagu Stay Alive ini dengan lebih detail.

Bait 1

Mmm, please stay alive, yeah (Mmm, tolong tetap hidup, ya)

Eodiseobuteo jalmotdwaenna (Kapan hal-hal itu mulai terasa salah?)

Jeonhyeo gieogi najil ana (Aku tidak mengingatnya sama sekali)

*Jageun bangane naui momeul sumgin chae Soksagine (Aku berbisik pada diriku sendiri,
sambil bersembunyi diruang yang sunyi)*

*Eodumi yuilhan nae beot (nae beot) (Kegelapan itu adalah satu-satunya temanku saat ini
(Satu-satunya teman)*

Guwoneul baraneun nae son (Tanganku mengulurkan tangan untuk meminta keselamatan)

Naega isanghan geolkka (Apa aku terlihat aneh?)

Piro muldeun bang (Kamar yang berlumuran darah)

Nugudeun jebal nal guhaejwo (Tolong, seseorang selamatkan aku)

Makna pada bait yang pertama ini menceritakan tentang tetap hidup (stay alive) yang mengisyaratkan pada (aku) diri sendiri untuk tetap hidup, meskipun banyak hal tidak berjalan dengan semestinya. Dalam kalimat “aku tidak mengingatnya sama sekali” diartikan bahwa dia tidak ingat semnejak kapan dia mengalami berbagai tekanan didalam hidupnya. Kalimat “aku berbisik sambil menyembunyikan diriku diruang kecil” artinya dia bertanya kepada dirinya sendiri tentang apa yang terjadi, namun ia juga selalu mengasingkan dirinya dari orang luar. “Kegelapan adalah satu-satunya temanku” karena terbiasa sendiri, maka kesunyian dan keheningan menjadi hal yang biasa untuknya, tidak melulu membutuhkan orang yang selalu ada untuknya.

“Tanganku mengulurkan tangan untuk keselamatan” artinya walaupun dia terbiasa dengan kegelapan kesunyian kesendirian, namun dia tetap mempunyai tekad untuk keluar dari zona tersebut. “Apakah aku aneh?” karena terbiasa dengan

hal itu, dia menganggap bahwa dirinya aneh, dan bertanya-tanya apakah dia itu memang aneh dengan kebiasaan dirinya sendiri seperti itu. "Kamar yang berlumur darah" mengartikan bahwa dia benar-benar merasakan kesakitan atas apa yang terjadi pada dirinya. "Tolong seseorang selamatkan aku" artinya karena saking tidak kuatnya dengan keadaan hidup yang dia jalani, dia berharap ada seseorang yang akan menolong dan membantunya keluar dari zona tersebut dan hidup dengan semestinya.

Pada bait pertama ini setelah diteliti ini isinya memang sesuai dengan realita dan keadaan yang biasanya juga terjadi atau pun sedang dialami oleh masyarakat yang mana hidupnya dikelilingi oleh banyak orang namun jiwanya hampa merasa sunyi sendiri, ia merasa kesulitan untuk mengendalikan dirinya sendiri (Ratunis, 2021: 57), keluar dari zona nyaman hidupnya. Dalam kesulitan yang dihadapi, ia benar-benar butuh seseorang untuk untuk menguatkannya, membantunya keluar dari keterpurukan. Tetaplah hidup, adalah satu-satunya kata penyemangat untuknya. Sebab memang didunia tidak ada keidupan yang sempurna.

Bait 2

Hide in the moonlight (Bersembunyi di bawah sinar bulan)

Geurae gijeok ttawin eopseo (Tidak ada keajaiban)

Nae baramdeureun geujeo (Harapanku tidak neko-neko)

Hide in the moonlight (Bersembunyi di bawah sinar bulan)

Geuri geochanghan ge jeonhyeo aninde (Aku tidak meminta banyak)

Geuge eoryeomne (Di penghujung senja tanpa tidur ini)

Jamdeulji mothaneun saebyeok kkeuten (Aku merasa tersesat melalui mimpi buruk ini)

Nuntteun chae angmongeul hemaendeuthae (Dengan mata terbuka lebar)

Gijeokcheoreom ttawin eopseo rago malhan nande (Datang seperti keajaiban, terlihat seperti keajaiban)

Gijeokcheoreom wajun geu hanmadi (Seperti keajaiban, beberapa kata itu)

Pada bait bagian kedua ini, menceritakan bahwa “bersembunyi dibawah sinar rembulan” yang artinya bulan dengan cahaya sinar yang terpancar merupakan, salah satu bahkan bisa dianggap satu-satunya teman-teman terbaik bagi orang-orang yang merasa kesepian dan sedang membutuhkan seseorang untuk diajak bercerita dan berdiskusi mengenai kehidupan pelik yang menyimpannya. “Aku tidak meminta banyak” mengartikan bahwa didalam hidupnya ia hanya butuh untuk bahagia, membutuhkan seseorang untuk mengertinya, membutuhkan perhatian dari orang disekitarnya.

Lirik ketiga dan keempat jika digabungkan “dipenghujung senja aku tidak tidur, aku merasakan seperti sedang tersesat tidak tahu arah melalui mimpi buruk yang ku jalani saat ini” yang berarti bahwa yang ia alami saat ini sampai membuatnya merasa tidak enak dan tidak nyaman setiap kali tidur akibat kecemasan yang berlebihan dia alami (Ayuningtyas et al., 2018: 5-7). Pada lirik selanjutnya “mataku terbuka lebar, datang sesuatu hal yang nampak seperti keajaiban” memiliki arti bahwa saat ia membuka mata, merasakan bahwa ada sebuah keajaiban yang akan menolongnya keluar dari situasi buruk ini.

Makna pada bait kedua secara keseluruhan berisi tentang bagaimana keadaan seseorang yang bisa dikatakan sedang memiliki beban hidup yang entah bagaimana ia harus menyelesaikan serta mengakhiri kekejaman hidup yang ia rasakan selama ini. Contohnya dalam menjalani kehidupan memang peran orang lain itu juga sangat berpengaruh dalam kehidupan kita, mengapa? Karena terkadang kita juga membutuhkan sandaran untuk hanya sekedar bercerita dan mengeluarkan segala beban yang dirasakan (Tsabitah & Patriantoro, 2021: 90).

Bait 3

Neon naui unmyeong (Kau adalah takdirku)

Ittawi mallo seolmyeonghal sun eopseo (Tidak ada kata yang cukup untuk

mengungkapkannya)

I jichin nareul guhan guwon (Keselamatan yang menyelamatkaku yang kelelahan)

I mari seolmyeonghagiga swiulkka (Apakah itu lebih mudah untuk dipahami?)

Nareul sallin geu hanmadi (Beberapa kata yang menyelamatkanku)

Maneun bami jinado neoui gyeote na isseulge (Setelah beberapa malam yang panjang ini, aku akan tetap ada untukmu)

Ohh, yeah (geu hanmadi) (Oh, ya (Beberapa kata itu))

Naui bare pi nado neoui gyeote na isseume (Bahkan jika kakimu berdarah, aku akan tetap ada disisimu)

Pada bait ketiga baris pertama “kau adalah takdirku” artinya ia menyadari bahwa setiap takdir yang datang di kehidupannya adalah sebuah takdir yang digariskan Tuhan untuknya. “Tidak ada kata yang cukup untuk mengungkapkannya” tidak ada kata yang mampu untuk di ucapkan selain rasa syukur atas apa yang sudah ditakdirkan oleh Tuhan, walau sepelel apapun permasalahan didalam hidup. “Keselamatan yang menyelamatkanku dari kelelahan” Dengan berusaha keras ia terus berdiri berjalan keluar dari keadaan ini, meski harus dengan tertatih namun ia yakin akan bisa melakukannya.

Baris tiga, yang berarti apakah kata syukur adalah kata yang tepat untuk diucapkan? “beberapa kata menyelamatkanku” berarti bahwa, ketika mendapatkan kebahagiaan atau keberkahan alangkah baiknya untuk selalu mengucapkan syukur atas takdir apapun yang telah Tuhan berikan pada diri kita, pastinya Tuhan juga akan senantiasa memberikan keselamatan kepada kita. Baris ke enam dan delapan berarti, akan tetap berdiri tegak menopang beban kehidupan meski, rasanya sungguh sudah tidak sanggup lagi.

Dalam bait ketiga ini, mengatakan bahwa dalam keadaan apapun kita sebagai manusia ciptaan Tuhan, selalu untuk mengucapkan rasa syukur, sebab apa? Ketika kita bersyukur dan berpasrah diri, pasti Tuhan akan memberikan tambahan nikmat

pada, walau tidak secara langsung namun perlahan. Dan juga hidup kan tidak selalu baik-baik saja dan berjalan mulus seperti aspal baru diperbaiki, nah jika Tuhan memberikan kesempatan kepada hambanya untuk menikmati takdir yang sulit dan membuat tertekan, sebisa mungkin untuk selalu ingat pada Tuhan, jangan mengambil tindakan bunuh diri atau hal buruk lainnya. Karena hal seperti itu bukan lah solusi yang tepat dalam menyelesaikan sebuah permasalahan, justru hanya akan mempersulit orang disekitar. Jadi sesulit apapun tetap berusaha untuk menyelesaikan dan melewatinya.

Bait 4

Please, you stay alive (Tolong, kau tetap hidup)

(Woah-oh-oh, woah)

Please, you stay alive (Tolong, kau tetap hidup)

(Woah-oh-oh, woah)

Please, you stay alive (Tolong, kau tetap hidup)

Pada bait keempat ini berisi kata “tolong, kau tetap hidup” yang di ulang sebanyak tiga kali, mengartikan bahwa tetaplah hidup mau seberat apapun ujian dan masalah, pasti pada akhirnya bisa dan mampu melewati (Dery, 2017: 10).

Pada bait keempat ini berisi ajakan untuk tetap hidup, merepresentasikan mau seberat apapun masalah, takdir baik maupun buruk maka tetaplah untuk bertahan dengan kehidupan dan perjanjian takdir yang telah kau setujui sebelum dilahirkan ke dunia ini. Hakikatnya manusia hidup memang untuk diuji dan yakin bahwa Tuhan pun memberikan ujian juga pastinya sudah disesuaikan dengan kemampuan dari kita. Jadi tetap betahan dan jangan menyusahkan orang lain.

Bait 5

Geurimjan keojyeogajiman (Bayangannya semakin besar)

Gwaenchana neoran keun bit deokbunini (Tak apa sebab kau adalah cahayaku)

Nae salui iyun nega jeonbuini (Karena kau adalah keuntungan dalam hidupku)

Neon eonjedeun geujeo geureoke useojwo (Tersenyumlah seperti yang selalu kamu lakukan)

Nawa neomuna daleun neo (Kau sangat mirip denganku)

Neowa neomuna daleun na (Aku sangat mirip denganmu)

Gakkeumssik iyu eopsi geomna (Terkadang, aku takut tanpa alasan)

I gamjeongeun mwolkka Kkeuchi nalji moreujiman (Mengapa aku merasa seperti ini?)

Dibait kelima pada baris pertama dan kedua ini mengartikan bahwa bayangan keselamatan dan takdir baik segera datang dengan cahaya terang yang membersamainya. Baris ketiga dan keempat, bayangan yang hadir nampak seperti seseorang yang siap untuk menyelamatkannya, tersenyum dengan yakin yang mengisyaratkan bahwa semuanya akan baik-baik saja. Bait kelima dan enam, berarti bahwa bayangan itu sama dengannya, sama-sama memberikan isyarat positif menuju keselamatan dari kehidupan hitam yang telah ia jalani selama ini. Baris ke tujuh dan delapan, menjelaskan keadaan dia yang nampak begitu bingung, mengapa ia bisa seperti ini, padahal semuanya baik-baik saja, namun namanya juga manusia pasti mempunyai rasa ketakutan tentang kehidupan dan takdir yang tak pasti.

Pada part kelima ini berisi bahwa saat kita percaya dan pasrah dengan takdir yang diberikan Tuhan, pastinya Tuhan juga akan memberikan kepercayaan kenikmatan bahagia. Pastinya setiap Tuhan menciptakan masalah untuk manusia, disitulah selalu ada jalan penyelesaiannya, sebab pada hakikatnya setiap masalah pasti ada jalan keluar untuk memperbaikinya, asal kita meyakini hal tersebut (Puspa Arum, 2020: 4). Walaupun terkadang namanya manusia biasa, pasti punya rasa khawatir dan ketakutan serta ketidakpercayaan pada diri sendiri, semisal ia tidak bisa melewati dan menemukan jalan keluar untuk masalahnya.

Bait 6

Kkeunnaji anneun i angmong kkeute (Di dalam mimpi buruk yang entah dimana ujungnya)

Neoraneun jonjaen nal ireukyeo maeil (Aku tidak tahu kapan ini akan benar-benar berakhir)

Gijeokcheoreom wajun gijeokgwado daleun (Kau membesarkanku setiap hari)

*Gijeokgwado gateun geu hanmadi (Seperti ada keajaiban yang akan datang, sungguh terlihat
jelas)*

*Gateun geu hanmadi (Kata yang disampaikan, bak seperti mukjizat keajaiban yang akan
menghampiri)*

Pada bait ke enam baris pertama dan kedua, berisi mengenai sebuah kekhawatiran, kapankah masalah yang ia hadapi akan berakhir atau bahkan tidak akan ada ujungnya, dan juga sering terlintas difikirannya bahwa apakah ini akan bisa selesai atautkah seumur hidupnya akan seperti ini. Sedangkan pada baris ketiga sampai lima, berisi makna karena telah lamanya masalah yang menyimpannya, membuatnya berpikir bahwa takdir buruk ini, adalah takdir yang selalu menemaninya dan membesarkannya, yang datang dikehidupannya bak seperti keajaiban yang memang nyata adanya dan benar-benar ia alami. Menuntunnya dengan tertatih menghadapi berbagai takdir yang tidak adil, namun hebatnya ia masih bisa bertahan dan itu adalah suatu keajaiban (Harlis, 2020: 80).

Bait ke enam ini menjelaskan bahwa kita saja tidak yakin dengan kuasa Tuhan, lalu bagaimanakah Tuhan akan menunjukkan kebesarannya, menunjukkan bahwa “nggak selamanya loh kamu akan terbelenggu dalam nasib seperti ini”. Intinya bahwa semua yang terjadi didalam hidup kita adalah kehendak Tuhan, baik itu takdir buruk maupun baik, dan disaat kita mendapati takdir yang buruk, kuncinya hanya satu yakni yakin bahwa setiap cobaan yang ada pasti juga memiliki jalan keluar. Tuhan pun juga tidak akan membiarkan umatnya selamanya seperti itu, dan dalam hal ini ikhtiar dan keyakinan juga sangat perlu, mengingatkan pada diri kita untuk terus bertahan dengan kondisi seburuk apapun. Jika memiliki keyakinan yang

kuat, maka Tuhan pasti ada untuk menjadi penyelamat.

Bait 7

Neon naui unmyeong (Kau adalah takdirku)

*Ittawi mallo seolmyeonghal sun eopseo (Tidak ada kata yang cukup untuk
mengungkapkannya)*

I jichin nareul guhan guwon (Keselamatan yang menyelamatkan aku dari kelelahan)

I mari seolmyeonghagiga swiulkka (Ooh) (Apakah itu lebih mudah untuk dipahami?)

Nareul sallin geu hanmadi (Beberapa kata yang menyelamatkanku)

*Maneun bami jinado Neoui gyeote na isseulge (Setelah beberapa malam yang panjang, aku
akan tetap disisimu dan tetap untukmu)*

Ohh, yeah (geu hanmadi) (Oh, ya (Beberapa kata itu))

*Naui bare pi nado Neoui gyeote na isseume (Bahkan jika kakimu itu berdarah, tenanglah aku
tidak akan meninggalkanmu)*

Please, you stay alive (Tolong, kau tetap hidup)

Makna yang terdapat dalam baris pertama dan kedua, berarti setiap nafas masalah didalam hidup adalah sebuah takdir pasti dari Tuhan, tidak tahu bagaimana cara Tuhan memberikannya kepada manusia dan juga melalui perantara apa. Namun yang pasti sebisa mungkin harus tetap bersyukur (Haryanto & Kertamuda, 2016: 110), selalu ingat bahwa bukan kita satu-satunya manusia paling sakit akibat suatu takdir, masih ada manusia-manusia lain dibelahan dunia ini yang merasakan kesakitan dan juga kesulitan yang lebih dari apa yang kita rasakan.

Pada baris ketiga sampai ke enam, bermakna bahwa sebuah kata “syukur” adalah kata jimat yang dapat menyelamatkan manusia dari takdir buruk, menerima segala takdir yang telah digariskan oleh Tuhan, tidak menyalahkan Tuhan atas takdir yang diberikan oleh-Nya. Seburuk apapun takdir pasti selalu ada hikmah baik yang dapat diambil dan dijadikan pelajaran serta pembelajaran untuk orang

disekitar. Jadi tolong tetaplah bertahan, Tuhan tidak memberikan suatu kesulitan jika memang manusia itu dinilai tidak mampu untuk menyelesaikannya hingga akhir.

Dalam part bait ke tujuh ini menjelaskan bahwa, kembali lagi pada esensi rasa syukur, karena apa? Sebab dengan bersyukur artinya kita bisa dengan lapang menerima segala macam bentuk kehidupan apapun yang Tuhan takdirkan. Bersyukur juga sebagai pengingat bahwa kita bukanlah satu-satunya makhluk Tuhan yang memiliki takdir tidak baik di dunia ini, setidaknya dengan selalu mengucap syukur setiap manusia dapat mengatakan bahwa “ohhh, ternyata aku bukanlah satu-satunya orang yang paling tidak beruntung didunia ini, dan ternyata masih ada yang lebih dariku” (Laura M.B.P et al., 2022: 64). Jangan lupa juga bahwa setiap takdir atau ujian hidup apapun itu, pasti terselip hikmah yang dapat kita jadikan motivasi dalam hidup kita, kita dapat berkaca dari hal tersebut, dan dalam menjalani hidup kita juga dapat menerapkan prinsip kehati-hatian tidak grasa-grusu dan lebih tenang.

Bait 8

Neon naui guwon (Kau adalah penyelamatku)

*Ittawi mallo seolmyeonghal sun eopseo (Tidak ada kata yang cukup untuk
mengungkapkannya)*

Please, you stay alive (Tolong, kau tetap hidup)

(Woah-oh-oh, woah)

Please, you stay alive (Tolong, kau tetap hidup)

Makna dari bait kedelapan ini berarti, diri yang kuat adalah penyelamat dan juga jalan keluar dari masalahnya sendiri, dan bersyukur adalah kunci utamanya untuk tidak selalu mengeluh dengan apa yang Tuhan berikan. Tetaplah hidup, adalah perumpaan dari rasa syukur itu, tidak ada masalah yang tidak dapat

diselesaikan, tidak ada takdir yang salah. Tolong untuk tetap hidup, dimasa sekarang mungkin hidup ini tidak berguna, namun dimasa depan siapa orang tahu, bahwa kita adalah sosok pahlawan yang dapat melawan hal buruk yang menggerogoti hidup ini.

Setelah di analisis per baris pada bait terakhir ini, dan juga pada seluruh bait pada lagu Stay Alive ini. Pada intinya isinya dan maknanya saling keterkaitan satu dengan yang lainnya. Lagu Stay Alive ini dibuat seolah-olah sang penyanyi sedang menceritakan tentang keadaan hidupnya sendiri, yang juga relate dirasakan oleh orang-orang yang mendengarkannya (Rosdiana & Putri, 2022: 14). Meyakinkan dirinya untuk terus bangkit dari segala masalah mau seberat apapun yang dihadapi dalam hidup. Berusaha untuk terus tegar, seolah semua sedang baik-baik saja itu memang sulit, apalagi jika diposisi kita sedang mengalami hal itu sendirian tanpa ada orang yang dapat membantu kita untuk bangkit atau pun hanya sekedar memberikan motivasi pada kita. Tapi yang perlu di ingat juga bahwa kita masih punya Tuhan yang tidak tidur dan tidak pernah meninggalkan kita. Jadi seberat apapun tekanan hidup, percayakan semuanya pada Tuhan, karena hanya Dia yang bisa membantu kita.

Dari mulai awal penjelasan, telah dijabarkan dan dijelaskan bahwasanya lagu Stay Alive ini bercerita mengenai moment sebuah kesulitan dari seseorang untuk menerima takdir buruk yang diberikan Tuhan untuknya. Akan tetapi sesulit apapun kehidupan, rasanya sangat mustahil jika ia tidak mampu untuk bertahan hidup, secara garis besarnya bahwa memang benar apapun yang terjadi didalam hidup semua itu adalah jalan takdir yang diberikan oleh Tuhan, dan sebisa mungkin untuk selalu bersyukur dengan hal itu, mengapa? Karena sejatinya bukan diri kita satu-satunya manusia yang memiliki kesulitan didalam hidup, akan tetapi juga masih banyak orang diluar sana yang mungkin atau bahkan memiliki kesulitan hidup yang jauh lebih sulit dibandingkan diri ini (Detricia Tedjawidjaja, 2015: 113).

Lagu Stay Alive ini juga mendorong orang-orang awam, terkhusus juga untuk

fans dari BTS sendiri, untuk selalu merasa bersyukur dengan apa yang ia punya. Tidak mudah patah semangat ketika memiliki masalah, dan selalu optimis dan mempunyai pemikiran ketika kita percaya sebuah masalah hadir pasti dengan penyelesaiannya juga, tergantung bagaimana kita menghadapi dan pandai-pandai untuk mencari celah jalan keluarnya (Purwasetiawatik, 2020: 40). Ketika merasa jatuh ingatlah bahwa Tuhan selalu bersamamu, menemanimu, melihatmu dan juga akan menyelamatkanmu.

c. Pesan Motivasi

Berbicara mengenai apa itu pesan motivasi? Secara singkatnya adalah sebuah pesan yang ditunjukkan kepada orang tertentu yang mengenai suatu pesan kebaikan, semangat hidup dan segala bentuk motivasi lainnya. Mengenai pesan motivasi dalam sebuah lagu, menurut saya sendiri pesan yang diciptakan oleh seorang penyanyi yang ditulis dan dinyanyikan oleh penyanyi itu agar tersampaikan isi pesannya kepada pendengar lagu. Biasanya pesan dalam sebuah lagu bukan hanya membahas mengenai motivasi saja, namun juga bisa berupa kritikan atau masukan terhadap suatu hal tertentu. Tapi biasanya memang kebanyakan lagu membawa pesan motivasi, yang dapat digunakan sebagai bentuk introspeksi diri, pegangan hidup atau pun penyemangat dalam menjalani kehidupan.

Pada lirik lagu Stay Alive ini sendiri sudah banyak sekali dijelaskan pada setiap bait-baitnya, bahwa lagu ini adalah salah satu bentuk pesan yang sesuai dengan judul lagunya Stay Alive yang artinya tetaplah hidup. Stay Alive adalah sebuah keadaan dimana dipaksa untuk tetap hidup, mau seberapa sulitnya hidup, dan semengerikan apa takdir, sebisa mungkin tetaplah hidup sebab tidak ada yang tahu di masa-masa selanjutnya telah Tuhan rencanakan hidup yang luar biasa seperti apa untuk hidup kita.

Sebab semuanya merupakan bagian dari perkara yang bahwasanya kita ada dalam pengetahuan dan Takdir Tuhan, ketika kita yakin mengenai takdir Tuhan

bahwa disini akan menolong, menyelamatkan. Maka diibaratkan hanya dengan kedipan mata Tuhan akan mengabulkan dan memilihkan takdir yang baik dari terbaik. Dalam partnya pun juga menjelaskan mengenai esensi atau makna rasa syukur, dimana rasa syukur itu menggambarkan bahwa ketika kita diberi suatu anugrah kenikmatan, maka disitulah kita harus bisa menghadirkan sisi positif kenikmatan tersebut didalam hati kita. Sebab dengan bersyukur artinya juga kita menerima dengan ikhlas segala nikmat dan karunia dari Tuhan (Hardianti et al., 2021: 223). Jadi bisa diartikan bahwa bersyukur itu adalah suatu hal yang wajib bagi manusia, gunanya apa? Ya itu tadi untuk menghadirkan, menerima, dan menikmati segala bentuk lika-liku didalam hidup.

Ungkapan syukur tidak hanya kita ucapkan hanya kepada Tuhan (Masyhuri, 2018: 2-4), sang Pemberi segalanya namun juga pada sesama manusia, yang telah Tuhan tunjuk dia untuk menjadi perantara bagi kenikmatan rasa syukur yang ada. Dan seperti yang sudah dijelaskan pada paragraph sebelumnya, bahwa esensi bersyukur itu tidak hanya dilakukan hanya saat mendapatkan kenikmatan yang bmenyenangkan saja, namun pada saat kita mendapatkan takdir yang buruk atau tidak sesuai dengan yang diharapkan kita juga harus merasa bersyukur, sebagai tanda bahwa ketika Tuhan masih memberikan nikmat yang tidak baik, itu tandanya Tuhan masih mengasihi kita. Ketika penderitaan didunia kita syukuri, maka hal itu jusru akan mendatangkan manfaat besar dan pahala yang berlipat bagi diri kita dan orang disekitar (Suriyati, 2020: 44).

Stay Alive sendiri merupakan kata kunci yang harus diterapkan dalam hidup kita dan ditanamkan dalam hati. Stay Alive juga bisa dipadukan dengan Selflove dalam artian bahwa jika kita dapat menerima keadaan hidup kita menerima diri kita, maka kita akan tetap hidup. Seperti yang telah ditegaskan dalam psikologi bahwa mencintai diri sendiri serta mengasihi adalah salah satu kunci agar keselamatan mental kita, untuk menghindari dari segala macam kesehatan mental seperti depresi dan kecemasan yang berlebihan (Kemetrian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Meski ditempa cobaan hidup seperti apapun, jika kita berpegang teguh terhadap prinsip tetaplah hidup dan mencintai diri sendiri maka hal itu akan membuat kita bahagia dan tenang dalam menjalani hidup (World Health Organization (WHO), 2020).

Tujuan dari lirik stay alive yang dapat dihubungkan dengan selflove adalah agar dimana kita dapat lebih bisa untuk menghargai diri sendiri, legowo dengan takdir yang diberikan oleh Tuhan untuk hidup kita, terpenting juga kita selalu mensyukurinya. Selalu berusaha untuk cinta terhadap apa yang kita punya, sebab ketika kita dapat mencintai dan menerima segala yang kita miliki dan telah di takdirkan untuk kita atas kehidupan yang pelik ini dan selalu kuat untuk orang-orang disekitar serta menyebarkan pengaruh positif juga terhadap mereka.

KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan penelitian dengan menggunakan analisis semiotika dari Ferdinand De Saussure dan menggunakan beberapa macam studi pustaka sebagai penguat analisis mengenai Representasi Makna Pesan Motivasi Pada Lirik Lagu Stay Alive didapatkan kesimpulan bahwa lirik lagu sendiri merupakan sebuah rangkaian kata yang dihasilkan dari bentuk ekspresi atau suasana hati seseorang mengenai suatu hal yang dilihat maupun dirasakan. Mengenai makna dari lagu stay alive sendiri ditemukan makna selflove atau mencintai diri sendiri, sebab mencintai diri sendiri merupakan bentuk bahwa manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan dapat menerima takdir yang hadir didalam hidup, bersyukur atas apa yang dimiliki menerima dengan ikhlas apa yang sudah digariskan oleh Tuhan.

Lirik lagu yang berbunyi "Please You Stay Alive" atau yang berarti tetaplah hidup mengartikan pemberian semangat pada para pendengar lagu, untuk mampu bertahan meskipun badai takdir sepele apapun mengancam hidup, karena bagaimanapun hanya diri sendiri yang mampu mengendalikan. Menerapkan selflove atau mencintai diri sendiri, adalah bentuk penerapan rasa syukur dalam

menerima segala takdir dan juga sebagai penyelamat atas mental diri sendiri yang sedang tidak baik-baik saja.

REFERENSI

- Admizal, I. (2021). Takdir dalam Islam (Suatu Kajian Tematik). *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah*. <https://doi.org/10.32939/ishlah.v3i1.56>
- Ayuningtyas, D., Misnaniarti, M., & Rayhani, M. (2018). Analisis Situasi Kesehatan Mental Pada Masyarakat di Indonesia Dan Strategi Penanggulangannya. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. <https://doi.org/10.26553/jikm.2018.9.1.1-10>
- Batoul Touhami, Prof, & Fawwaz Al-Abed Al-Haq. (2017). The Influence of the Korean Wave on the Language of International Fans: Case Study of Algerian Fans. *Sino-US English Teaching*. <https://doi.org/10.17265/1539-8072/2017.10.004>
- Chakraborty, R. (2017). *K-Pop's Biggest Boy Band BTS: 'We Write About Things People Don't Want to Say.'* Rolling Stone.
- Dery, W. (2017). Representasi Makna Pesan Moral Dalam Lirik Lagu "Esok Kan Bahagia" Karya D'Masiv. *JOM FISIP Vol.4 No.2 Universitas Riau*.
- Detricia Tedjawidjaja, M. S. R. (2015). Antara Harapan Dan Takdir : Resolution to Infertility. *Jurnal Experientia*.
- Elberse, A., & Woodham, L. (2020). Big Hit Entertainment and Blockbuster Band BTS: K-Pop Goes Global. *Harvard Business School Case*.
- Hakim, L., & Anjani, E. (2022). Representation of the Message Peace of Gus Dur About Papua in Stand-up Comedy Mamat Alkatiri ' s Representasi Pesan Perdamaian Gus Dur Tentang Papua Dalam Stand-up Comedy Mamat Alkatiri Representation of the Message Peace of Gus Dur ... , Lukman Hakim , Eka. *Tribakti: Jurnal Pemikiran; Keislaman*, 33(1), 35–56.
- Hanjani, V. P., Amirudin, A., & Purnomo, E. P. (2019). Korean Pop sebagai Identitas Subkultur iKONIC. *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*. <https://doi.org/10.14710/endogami.3.1.72-84>
- Hardianti, R., Erika, E., & Nauli, F. A. (2021). Hubungan Antara Rasa Syukur Terhadap Kesehatan Mental Remaja di SMA NEGERI 8 PEKANBARU. *Jurnal Ners Indonesia*. <https://doi.org/10.31258/jni.11.2.215-227>
- Harlis, S. A. (2020). COVID-19: Pespektive Kalam Dalam Takdir Antara Qadariyah Jabariyah dan Tawakal. *Jurna Al-Aqidah*. <https://doi.org/10.15548/ja.v12i1.1569>

- Haryanto, H. C., & Kertamuda, F. E. (2016). Syukur Sebagai Sebuah Pemaknaan. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v18i2.395>
- Jin, D. Y. (2021). The BTS sphere: Adorable Representative M.C. for Youth's transnational cyber-nationalism on social media. *Communication and the Public*. <https://doi.org/10.1177/205704732111046733>
- Kemetrician Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Basic Health Research 2018. In *Risikesdas 2018*.
- Kim, J. O. (2021). BTS as method: a counter-hegemonic culture in the network society. *Media, Culture and Society*. <https://doi.org/10.1177/0163443720986029>
- Kirana, G. A. (2021). 'Fandom Effect On Fans Purchase Decision Towards BTS Album: A Conceptual Study. *Advanced International Journal of Business, Entrepreneurship and SMEs*. <https://doi.org/10.35631/aijbes.39010>
- Kriyanto, R. (2017). Teori-Teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal: Aplikasi Penelitian dan Praktik. *PT Fajar Interpratama Mandiri*.
- Laura M.B.P, R., Wahyuningratna, R. N., & Sevilla, V. (2022). Representasi Kecemasan Dan Hopelessness Dalam Lirik Lagu BTS "Black Swan" (Kajian Semiotika Roland Barthes). Ekpresi dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi. <https://doi.org/10.33822/jep.v5i1.3108>
- Lie, J. (2012). What is the K in K-pop? South Korean popular music, the culture industry, and National Identity. *Korea Observer*.
- Masyhuri, A. (2018). Konsep Syukur (Gratefulnes) (Kajian Empiris Makna Syukur bagi Guru Pon-Pes Daarunnahdhah Thawalib Bangkinang Seberang, Kampar, Riau). *Al-Manar*. <https://doi.org/10.36668/jal.v7i2.86>
- Mulyana, D. (2010). Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Pertiwi, C. (2017). Subkultur Anak Muda Penggemar Budaya Populer (Studi tentang Subkultur Anak Muda Penggemar K-Pop Boygroup BTS di Surabaya). *Jurnal Unair*.
- Purwasetiawatik, T. F. (2020). "Hubungan Antara Rasa Syukur (Gratitude) Dan Kepercayaan (Trust) Dengan Komitmen Pernikahan (Marital Commitment) Pada Istri Yang Bekerja." *Jurnal Psikologi TALENTA*. <https://doi.org/10.26858/talenta.v6i1.13306>
- Puspa Arum, S. (2020). Takdir dan Kebebasan Berkehendak dalam Film Nezha 《哪吒》 Karya Jiao Zi 《饺子》 (Kajian Antropologi Metafisik Anton Bakker). *Mandarin Unesa*.

- Putri, V., Sholekhah, N., Aprilia, L., Dhita, A., & Soleh, A. R. (2019). Analisis Semiotika Motivasi Mendalam pada Lirik Lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya # 2 Karya Derry Sulaiman. In *The 10th University Research Colloquium*.
- Ratunis, G. P. (2021). Representasi Makna Kesendirian Pada Lirik Lagu "Ruang Sendiri" Karya Tulus. *Jurnal Penelitian Humaniora*. <https://doi.org/10.21831/hum.v25i2.37830>
- Rosdiana, R., & Putri, E. S. (2022). Analisis Gaya Bahasa Perulangan pada Lirik Lagu dalam Album Monokrom Karya Tulus dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.55215/triangulasi.v1i1.3215>
- Safina, M., & Cahyo Kusumandyoko, T. (2020). Kajian Foto Konsep Album Love Yourself: Answer Versi S Oleh Bangtan Seonyeondan Bts. *Jurnal Barik*.
- Sari, Y. P. (2019). Makna Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu "Deen As-salam" cover Nissa Sabyan. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*. <https://doi.org/10.29240/jdk.v4i2.1252>
- Sihombing, L. H. (2021). Analyzing the Impact of BTS on Resolving the Problem of Youth Mental Health. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i2.1801>
- Sinha, V. (2018). BTS Tops Billboard 100 List: How K-Pop Helped Korea Improve Its Economy. *The Economic Times*.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet. In *Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet*.
- Suriyati, S. (2020). Implikasi Takdir Dalam Kehidupan Manusia. *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Tafsir*. <https://doi.org/10.47435/al-mubarak.v3i1.213>
- Surya Darma, S. K. (2022). Pengantar Teori Semiotika. In *Pengantar Teori Semiotika-EBOOK*.
- Tsabitah, A., & Patriantoro, H. (2021). Analisis Semiotik Makna Motivasi Dalam Lirik Lagu Kpop NCT Dream "Life Is Still Going On." *Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 90–101. <https://doi.org/10.35326/medialog.v4i2.1379>
- World Health Organization (WHO). (2020). WHO reveals leading causes of death and disability worldwide: 2000-2019. *World Health Organization (WHO)*.